

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada bab sebelum ini proses pengobatan tradisional pak Raudin Tampubolon di desa Simarhomba Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengobatan Tradisional merupakan hasil dari suatu kebudayaan yang dimiliki setiap suku bangsa yang diwariskan secara turun temurun dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Dalam pengobatan tradisional dengan media *Harotas* (kertas) di desa Simarhomba kecamatan Sipahutar kabupaten Tapanuli Utara karena diwariskan secara turun temurun. Dan dapat dipercaya masyarakat simarhomba atau bahkan dari luar desa Simarhomba karena terkenal dengan pengalaman bahkan dari mulut kemulut sehingga pengobatannya tetap dilestarikan dan budaya lokal dari nenek moyang yang turun temurun sampai sekarang. Alasan pengobatan pak Raudin Tampubolon yang tetap terjaga dan dilestarikan di desa Simarhomba karena selain obat pak Raudin tampubolon yang manjur, biaya pengobatan juga relative murah dan proses penyembuhan yang cepat.

Hal lain yang mendorong terjaga atau tetap dilestarikan pengobatan tradisional ini adalah dikarenakan ketidakpuasan masyarakat dengan pengobatan medis. Hal ini karena kepercayaan masyarakat dan pengobatannya yang berkhasiat yang dirasakan dari pengobatan tradisional dari pak Raudin Tampubolon.

1. Jenis penyakit yang dapat di obati pak Raudin Tampubolon adala : Ayan (Epilepsi), gatal-gatal (kudis), luka bernana leher, gatal-gatal pada betis, luka di kepala, tidak mempunyai keturunan, kaki terkikis (*tungiran*). Berbagai jenis penyakit dapat disembuhkan dengan mengoleskan obat tradisional pak Raudin secara terus menerus. Suatu hari ada ditengah tengah keluarga kami yaitu anak Iparku (*laeku*). Saya disuruh ayah untuk mengobati dengan kertas seperti yang diberi tahu sama saya untuk mendoakan kertas untuk dapat menyembuhkan bereku anak laeku dan dengan saya oleskan kertas yang sudah didoakan sehingga penyakit yang dialami bereku itu sembuh hanya menunggu beberapa hari. Karena penyakit yang dialami keponakan (*bereku*) adalah luka di bagian kaki setelah beberapa hari sembuh, iparku (*Laeku*) datang ke rumah mengucapkan tanda terima kasih pada ayah dan juga pada saya. Dari sana lah awalnya saya dikenal sebagai pengobat tradisional. Dengan begitu karena masyarakat simarhomba belum semua mengetahui pak Raudin Tampubolon sebagai pengobat sebagian dari dusun di desa itu berdatangan melihat pak Raudin Tampubolon mengobati anak yang mengalami penyakit step sehingga dari situlah masyarakat simarhomba mengetahui bahwa pak Raudin Tampubolon sebagai *parubat huta* bahkan ke desadesa lain di luar simarhomba atau di kecamatan Sipahutar. Dengan cara pengobatan demikian maka penyakit dapat disembuhkan.
2. Proses pelaksanaan pengobatan tradisional dengan tahap awal yaitu tahap persiapan bagaimana di katakan bahwa tahap persiapan adalah cara sipengobat meladeni pasien apakah baik, sopan ataupun sebaliknya. Tahap

pembuatan atau biasa di disebut tahap mengolah kertas menjadi obat karena dengan diberi ramuan dan campuran untuk menjadi obat, dan juga ada tahap akhir yaitu obat sudah boleh diberikan kepada si pasien dan sipasien sudah dapat memakainya dengan aturan yang sudah di tentukan oleh pak Raudin Tampubolon. Dengan begitu pasien dapat membawa bahan obat yang sudah di tentukan atau yang sudah pernah berobat ke pak Raudin Tampubolon sebelumnya, yaitu kertas ataupun bulu ayam sebagai persiapan, kemudian pasien memberikan selebar kertas dan satu biji bulu ayam. Setelah itu pak Raudin Tampubolon mendoakan kertas tersebut dan dapat menjadi obat, sehingga penyakit pasien dapat sembuh.

3. Setelah kertas itu di doakan sebagai obat bagi pasien, pasien berhak membawanya pulang dan pasien dapat memakai atau mengoles ke bagian penyakit yang dirasakan oleh pasien demi keembuhan penyakit yang dialami pasien dan dalam penyembuhan penyakit yang dirasakan pasien tidak terlalu lama atau pun juga denga biaya yang di bayar ke pak Raudin Tampubolon tidak terlalu mahal.

5.3. Saran

Penyembuhan melalui pengobatan tradisional yang sudah di pertanggung jawabkan manfaat dan keamananya. Dengan itu perlu ditingkatkan dan dikembangkan untuk mewujudkan tingkat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Selain itu pengobatan medis dan pengobatan tradisional melakukan kerjasama supaya saling melengkapi satu sama lain, karena setiap pengobatan pasti memiliki kelemahan baik pengobatan medis maupun pengobatan tradisional.

Pada prakteknya masyarakat Simarhomba dan dari luar daerah Simarhomba ternyata masih percaya dengan pengobatan tradisional dalam kehidupannya. Jasa pengobatan seorang pengobat terutama pak Raudin Tampubolon masih sangat dibutuhkan, yang berobat ke pengobatan tradisional dengan media *Harotas* (Kertas) adalah mereka yang sudah putus asa dengan pengobatan medis modern yang tidak menampakan hasil yang baik. Pengobatan Tradisional dengan media *Harotas* (Kertas) oleh Raudin Tampubolon.

2. Pak Raudin Tampubolon ternyata memiliki pengetahuan tentang pengobatan Tradisional, baik dari penanganan, jenis pengobatan yang digunakan dalam penyembuhan, cara pengolahan Kertasnya agar berkhasiat menjadi obat. Pengetahuan ini diperoleh secara turun-temurun dan juga melalui penyebarluasan informasi dari mulut-kemulut. Selain masyarakat tahu tentang penggunaannya.

Saran Berdasarkan informasi yang telah diungkapkan dalam pembahasan maka peneliti juga merumuskan beberapa saran bagi pemerintah, masyarakat dan juga bagi orang yang ingin melakukan penelitian lanjutan, berikut beberapa saran yang dapat diuraikan:

1. Saran bagi Pemerintah, karena pengobatan tradisional adalah sebuah kearifan lokal yang perlu dilestarikan maka disini harus ada andil pemerintah sebagai pemegang kebijakan (Departemen Kesehatan) melakukan penelitian lanjutan dan merumuskan pengobatan tradisional adalah alternatif yang dianjurkan, khusus nya pemerintah daerah.